

ANALISIS PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN CARINGIN SUKABUMI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Erni Nurjanah¹, Dewi Fitriani², Nursani Maesaroh³

^{1,2,3}PGSD STKIP Bina Mutiara Sukabumi

¹erninurjanahpachru@gmail.com, ²dewiqueen@gmail.com,

³yeohmaesaroh@gmail.com

ABSTRACT

This study was carried out to determine the procedure followed by teachers in the implementation of distance learning in elementary schools in the year 2020/2021, as well as the role of teachers in the implementation of distance learning in elementary schools in the year 2020/2021. The qualitative descriptive research model is used in this study. The teacher was given a questionnaire to learn about the process of distant learning and interviews to learn about various indications of the role of teachers in this study, which was done in an elementary school in the Caringin sub-district, the role of teachers as educators, the role of teachers as community translators, the role of teachers as learning resources, the role of teachers as educators, the role of teachers as educators, the role of teachers as motivators, the role of teachers as mediators or facilitators, and the role of teachers as evaluators. According to the findings of study conducted during the Covid-19 epidemic, teachers' roles in engaging with students are impacted, but teachers are still capable of performing well in the application of distant learning. The function of the instructor is irreplaceable, and parents serve as mentors.

Keywords: Teacher Role, Distance Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar sekecamatan Caringin Sukabumi tahun pelajaran 2020/2021 serta untuk mengetahui peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar sekecamatan caringin tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar di Kecamatan Caringin dengan subjek penelitiannya adalah guru, dalam hal ini guru diberikan Kuesioner untuk mengetahui proses pembelajaran jarak jauh dan wawancara untuk mengetahui beberapa indikator dari peran guru, peran guru sebagai pelaksana administrasi pendidikan, peran guru sebagai penerjemah kepada masyarakat, peran guru sebagai sumber belajar, peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai mediator atau fasilitator, dan peran guru sebagai evaluator. Dari hasil penelitian yang dilakukan masa pandemic Covid-19 mempengaruhi peran guru dalam berinteraksi dengan siswa, meskipun begitu guru tetap mampu melaksanakan perannya dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Peran guru tidak dapat digantikan dan orang tua berperan sebagai pembimbing.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

A. Pendahuluan

Pada tahun pelajaran 2020/2021 merupakan tahun pembelajaran masa pandemic COVID-19. COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Sehubungan dengan adanya COVID-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) turut mengambil kebijakan sebagai panduan dalam menghadapi penyakit tersebut di tingkat satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020) dalam (Setiawan, 2020).

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID-19) Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak

jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Pramitha & Wibawa, 2021).

Pada pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya dan ditemukan beberapa masalah yang menjadi penghambat, seperti keterbatasan teknologi, peralatan, sumber daya, keterampilan dan kualitas yang dimiliki pengajar belum terpenuhi, menjadi beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan jarak jauh (Lestari, 2013). Untuk mengatasi kendala yang terjadi, maka diperlukan komunikasi yang baik antara guru, orang tua dan siswa. Maka dari itu diperlukan kreativitas guru dalam penggunaan media yang tepat pada saat pembelajaran, mempersiapkan segala fasilitas yang diperlukan pada saat pembelajaran, dan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diperlukan peran guru dan orang tua sebagai pelaksana dan pembimbing pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu adanya penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan dilihat

dari proses pembelajarannya. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

1. Pengertian Guru dan Peran Guru

Menurut kajian yang dilakukan oleh Pullias, Young, Manan, Yelon dan Weinstein (Winarsieh, 2020) bahwasanya peran guru dapat diidentifikasi menjadi 9 peran yakni: 1) Guru sebagai pendidik, Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab 1 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan formal”. 2) Guru sebagai pengajar, guru memberi pelajaran atau materi pelajaran pada sekolah-sekolah formal. pelajaran yang diberikan kepada siswa berdasarkan kurikulum yang ditetapkan. 3) Guru sebagai pembimbing, seorang guru harus membimbing siswa agar mereka dapat menemukan potensi yang dimilikinya. 4) Guru sebagai pelatih, proses pendidikan dan pembelajaran

memerlukan latihan keterampilan baik intelektual maupun motoric, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Hal ini lebih ditekankan lagi karena tanpa latihan siswa tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar dan tidak akan mahir dalam berbagai keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan materi standar. 5) Guru sebagai penasehat, guru adalah seorang penasehat bagi siswa bahkan bagi orangtua. Untuk itu, sangat dibutuhkan seorang guru yang bertindak sebagai penasehat yang siap membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran guru bertindak sebagai penasehat yaitu memberikan nasihat dan motivasi serta bimbingan kepada siswa. 6) Guru sebagai pendorong kreativitas, guru melakukan kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan dilakukan oleh seseorang, guru berkreasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga membangkitkan kesadaran dalam diri siswa dalam belajar. 7) Guru sebagai aktor, guru mampu menyampaikan pesan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat dipahami oleh siswa, guru harus bisa mengurangi tingkat

kebosanan pada siswa dalam belajar serta meningkatkan minat siswa. 8) Guru sebagai evaluator, guru melakukan evaluasi atau penilaian kepada siswa untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran oleh siswa. 9) Guru sebagai motivator, guru memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar tetap semangat untuk belajar tanpa ada beban.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang siswanya terpisah dari pendidik, dan pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Dalam pendidikan jarak jauh menekankan kepada cara belajar mandiri dengan memakai antara lain bahan ajar yang cara penyajiannya dirancang secara khusus sehingga diharapkan dapat dipelajari secara mandiri baik sendiri maupun bersama teman lain. Karena yang paling penting dalam pendidikan jarak jauh adalah strategi belajar, karena dalam pembelajaran jarak jauh tidak ada

orang yang menyuruh atau mengingatkan untuk belajar, selain diri sendiri (Yuangga, 2020).

Strategi pembelajaran yang dipilih dalam PJJ menurut Kemendikbud No.4 tahun 2020 (Setyaningsih, 2020) yang menyatakan dapat dilakukan melalui beberapa tahap. Pendataan alat teknologi menjadi pilihan strategi pertama yang perlu diprioritaskan, karena teknologi menjadi sarana atau alat yang menghubungkan konten materi yang disampaikan guru kepada siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar dari rumah dapat dilaksanakan menggunakan PJJ yang dibagi ke dalam dua pendekatan: 1) PJJ dalam jaringan (daring), 2) PJJ luar jaringan (luring). Pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana.

B. Metode Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih yaitu di Sekolah Dasar sekecamatan Caringin kabupaten Sukabumi, waktu penelitian yang digunakan ialah pada masa pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Subjek

penelitian merupakan 20 guru Sekolah Dasar yang berada di kecamatan Caringin kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Anggito, Albi & Setiawan, Johan 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara dan kuesioner. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1. teknik pengumpulan data . 2. Reduksi data. 3. Penyajian data dalam bentuk teks bersipat naratif. 4. Penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada perencanaan pembelajaran guru telah membuat dan mengelola silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk menjadi acuan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pada proses kesiapan pembelajaran jarak jauh guru memeriksa nomor telepon orang tua/ wali murid, atau siswa untuk dapat berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. Ada

kesiapan interaksi pembelajaran bertujuan untuk mengurangi adanya miskomunikasi dimana setiap informasi mengenai kegiatan pembelajaran disampaikan oleh guru dan apabila ada yang tidak dipahami oleh orang tua/wali siswa ataupun siswa boleh bertanya dan guru akan menanggapinya serta menjelaskannya. Guru menyusun panduan proses pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran jarak jauh yang dilakukan, dengan adanya panduan tersebut dapat mempermudah apabila terdapat kendala pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Adanya ketersediaan perangkat (Hp, laptop, atau computer) dan akses internet (Kuota atau WI-FI) untuk pembelajaran jarak jauh dengan begitu kegiatan pembelajaran jarak jauh secara online (Daring) dapat dilaksanakan. Adanya pendampingan orang tua karena hadirnya orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan. Dalam model pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh guru biasanya yaitu model pembelajaran informasi (ceramah, Tanya jawab, demonstrasi) dan model penugasan (latihan, permainan, prakarya). Dalam sumber

dan bahan ajar guru menggunakan format teks (modul, buku guru, buku siswa), menggunakan audio (rekaman suara), menggunakan visual (gambar) serta menggunakan Proyeksi gerak (program TV di TVRI dan Video).

Pada aktivitas pendahuluan dalam pembelajaran jarak jauh guru memulai pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan, memeriksa kesiapan dan/atau kehadiran siswa, memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran, mendiskusikan kompetensi sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, mengajak siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pada aktivitas inti pembelajaran guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan, membimbing siswa untuk mengamati atau melakukan identifikasi materi pembelajaran, mendorong siswa mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan materi pembelajaran, memperagakan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap, mempersiapkan latihan sesuai materi pembelajaran yang dipelajari, melakukan kunjungan kerumah siswa

untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar, berkomunikasi dengan orang tua/wali murid terkait penugasan belajar.

Pada aktivitas penutup guru mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai waktu yang telah dijadwalkan, mengingatkan kembali orang tua/ wali murid atau siswa untuk mengumpulkan foto lembar aktivitas belajar dan penugasan, mengumpulkan hasil penugasan dan lembar aktivitas harian sesuai waktu yang ditentukan, memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas siswa, melakukan penilaian terhadap hasil karya/tugas siswa dengan mempertimbangkan ketuntasan seluruh aktivitas dan penugasan, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individu maupun kelompok, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya, mengajak berdoa bersama setelah melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil wawancara mengenai indikator peran guru bahwa masa pandemic Covid-19 mempengaruhi peran guru dalam berinteraksi dengan siswa, meskipun begitu guru tetap mampu melaksanakan perannya dengan baik

dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Peran guru tidak dapat digantikan meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah dan siswa dibimbing oleh orang tua. Indikator peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu:

- Peran guru sebagai pelaksana administrasi pendidikan: Guru bertanggung jawab dalam membuat dan mengelola silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Karena itu merupakan salah satu kewajiban guru dimana dijelaskan bahwa setiap pendidik wajib melaksanakannya meskipun pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh rencana tersebut merupakan acuan saat guru melaksanakan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa guru membuat dan melaksanakan administrasi pendidikan tersebut meski pembelajaran diadakan secara jarak jauh.
- Peran guru sebagai penerjemah kepada masyarakat: Guru memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang keputusan-keputusan pemerintah khususnya

mentri pendidikan mengenai kegiatan pembelajaran. Guru melaksanakan peran sebagai penerjemah kepada masyarakat yaitu menginformasikan setiap keputusan-keputusan pemerintah yang diterbitkan dan menjelaskan secara terperinci dan jelas apabila ada yang kurang dipahami oleh masyarakat khususnya orang tua/wali siswa.

- Peran guru sebagai sumber belajar: Guru menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan karena guru mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas dalam pembelajaran, guru dapat menjadi sumber informasi pengetahuan siswa dan guru memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang sulit memahami materi pembelajaran, selain membimbing siswa guru juga menggunakan sumber belajar lain yang berguna untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa.
- Peran guru sebagai pengajar: Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa dibantu oleh orang tua di rumah,

guru menyampaikan dan memberitahukan materi ke orang tua siswa, selanjutnya orang tua yang membimbing dan mengawasi siswa dalam belajar di rumah.

- Peran guru sebagai motivator, Guru membangkitkan minat siswa dalam belajar menggunakan video mengenai inspirasi tentang semangat belajar, menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dengan memotivasi siswa tersebut agar semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, guru juga memberikan nasehat kepada orang tua siswa agar selalu semangat dalam membimbing siswa belajar dari rumah.
- Peran guru sebagai mediator atau fasilitator, Guru memfasilitasi siswa menggunakan media yang dapat membantu siswa memahami pembelajaran seperti menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring, televisi (TV edukasi Kemendikbud) di TVRI, modul

belajar mandiri dan lembar kerja, alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar, Guru memfasilitasi siswa dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan serta karakteristik siswa metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yaitu menggunakan dua pendekatan: 1) PJJ dalam jaringan (*daring*), 2) PJJ luar jaringan (*luring*).

- Peran guru sebagai evaluator, Guru mengadakan evaluasi pembelajaran Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan soal mengenai materi pelajaran yang sudah dilakukan, kami memeriksa hasil jawaban soal tersebut dan jika masih ada nilai yang kurang dari KKM kami melakukan pengayaan dimana melakukan pendalaman mengenai hambatan/kendala yang dialami siswa dan mencari solusi atas permasalahan itu dengan cara membimbing siswa dengan mengulas kembali sedikit materi yang telah dilaksanakan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan data yang diambil dari kuesioner dan wawancara dideskripsikan bahwa pada kondisi

umum kegiatan pembelajaran di sekolah dasar kecamatan caringin berjalan dengan baik sesuai dengan intruksi dari pemerintah yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh. Masa pandemic Covid-19 mempengaruhi peran guru dalam berinteraksi dengan siswa, meskipun begitu guru tetap mampu melaksanakan perannya dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh serta tidak melunturkan peran dari seorang guru meskipun pada saat pendidikan yang berubah dari tahun-tahun sebelumnya dimana kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka dan sekarang dengan cara pembelajaran jarak jauh. Peran guru tidak dapat digantikan meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah dan siswa dibimbing oleh orang tua.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan data yang diambil dari kuesioner menjelaskan bahwa guru dalam proses pembelajaran telah melakukan perencanaan pembelajaran, kesiapan pembelajaran, model pembelajaran, sumber dan bahan ajar, aktivitas

pendahuluan pembelajaran, aktivitas inti pembelajaran, dan aktivitas penutup pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar sekecamatan caringin. Data hasil wawancara menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan intruksi dari pemerintah yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dikarenakan situasi pandemi COVID-19 yang dimana pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka di kelas. Masa pandemic Covid-19 mempengaruhi peran guru dalam berinteraksi dengan siswa, meskipun begitu guru tetap mampu melaksanakan perannya dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Peran guru tidak dapat digantikan meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah dan siswa dibimbing oleh orang tua.

Saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut. 1 Bagi guru, agar dapat mempertahankan serta meningkatkan lagi pembelajaran jarak jauh meski terdapat hambata dalam pelaksanaanya. 2 Bagi siswa, untuk lebih giat lagi belajar dari rumah dengan dibimbing oleh orang tua dan tetap semangat meski pembelajaran

dilakukan tidak secara tatap muka. 3 Bagi peneliti lainnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk penelitian selanjutnya dalam analisis peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

. Anggito, Albi & Setiawan, Johan.(2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Jejak.

Artikel in Press :

Jurnal :

Hadi, M. N. (2021). Penguatan Peran Orang Tua Dalam Membangun Pendidikan Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(1), 46–55.

Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>

Haq, Z. (2020). *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan*

Hadi, M. N. (2021). Penguatan Peran Orang Tua Dalam Membangun Pendidikan Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(1), 46–55.

Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>

Haq, Z. (2020). *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Nu 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021*. 90.

Ichtifa, N., Wiryati, G., & Anas, P. (2019). Potensi dan Permasalahan Perikanan Budidaya di Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 13(1), 11–27.

- <https://doi.org/10.33378/jppik.v13i1>.
- Lestari, W. S. (2013). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau dari Media Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., Apsarini, S. F., & Tangerang, U. M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. 3, 119–128.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
<https://doi.org/10.52217/pedagogia.v2i1.640>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemeblajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System*,
- Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30–36.
- Parlindungan, D. P., Ghani, M. Al, & Nurhaliza, S. (2020). Peranan guru dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (pjj) dimasa pandemi covid-19 di sds islam an-nuriyah. *Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–10.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8795>
- Pramitha, dewa ayu ika, & Wibawa, agung ari chandra. (2021). Jurnal Pengabdian UNDIKMA: *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 2(1), 24–29.
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid - 19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43–54.
<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal*

- Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Setyaningsih, K. D. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sd Negeri Karangrena 03. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2), 19–27.
<https://doi.org/10.30595/.v1i2.9012>
- Warianie, L. (2020). *Peranan penting guru, orang tua dan siswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19. 1.*
- Winarsieh, I. (2020). PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607>
<https://doi.org/10.1016/j.ijisu.2020.02.034>
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228>
<https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773>
<https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *FONDATAIA*, 4(1), 41–47.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yuangga, K. D. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PANDEMI COVID- 19.* 4(3), 51–58.
-